

Pelatihan Pembuatan Suvenir Produk Kulit Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Ikan Ayam- Ayam (*Abalistes Stellaris*) sebagai Bahan Kombinasi

*Galuh Puspita Sari*¹⁾, *Diana Ross Arief*²⁾,

^{1),2)} Politeknik ATK Yogyakarta

Jl. Ringroad Selatan, Panggunharjo, Sewon, Bantul, D. I. Yogyakarta

Email : galuhpuspitasari@yahoo.com

Abstrak. *Studi ini bertujuan untuk membina masyarakat sekitar Kabupaten Rembang dalam pelatihan pembuatan produk kulit dengan pemanfaatan limbah kulit ikan ayam-ayam sebagai bahan kombinasi, agar dapat mengolah dan memanfaatkan limbah kulit ikan ayam-ayam sehingga dapat berdaya guna dan bernilai ekonomi. Jumlah peserta pengabdian masyarakat pembuatan souvenir dari limbah kulit ayam-ayam berjumlah 20 orang berasal dari rekomendasi Dinperindagkop dan UMKM Kabupaten Rembang. Melalui kegiatan ini disimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Rembang dapat: 1. memahami manfaat dari pembuatan souvenir kulit ikan ayam-ayam sehingga dapat memberikan nilai tambah dari diversifikasi produk dan mengembangkan souvenir produk kulit ikan ayam-ayam yang menjadi produk khas dari Kabupaten Rembang. 2. Mendirikan peluang usaha lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menyediakan lapangan pekerjaan.*

Kata kunci : *kulit ikan ayam-ayam, souvenir, kombinasi*

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki potensi kekayaan sumberdaya perikanan yang relatif besar, oleh karena itu dikenal sebagai negara maritim terbesar di dunia^[1]. Potensi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang dikaruniai sumber daya kelautan yang besar termasuk kekayaan keanekaragaman hayati dan non hayati kelautan terbesar. Letak geografis Kabupaten Rembang berada di ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah dan dilalui Jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura), oleh karena itu menjadikan kabupaten ini menjadi salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi kekayaan sumberdaya perikanan dan kelautan. Hal tersebut diatas juga sesuai dengan keputusan Gubernur Jawa Tengah^[2] yang menyatakan bahwa terdapat beberapa lokasi di Jawa Tengah yang memiliki potensi untuk perkembangan budidaya laut, diantaranya adalah Kabupaten Rembang.

Potensi kekayaan sumberdaya perikanan dan kelautan Kabupaten Rembang berasal dari hasil tangkapan nelayan, yang kemudian dilelang terpusat pada beberapa Tempat Pelelangan Ikan (TPI), yaitu: TPI Sarang, TPI Kragan, TPI Sluke, TPI Rembang, dan TPI Kaliori. Hasil tangkapan ini kemudian digunakan sebagai bahan baku dari pengolahan ikan yang terdapat di Kabupaten Rembang. Usaha pengolahan ikan di Kabupaten Rembang antara lain terdiri dari usaha pengeringan ikan, pengasapan, pemindangan, kerupuk, terasi, dan masih banyak lagi yang semuanya dapat dikategorikan dalam pengolahan tradisional. Usaha pengolahan tersebut menghasilkan limbah padat, khususnya pada pengolahan produk ikan dengan cara pengasapan pada ikan ayam-ayam (*abalistes stellaris*). Limbah padat berupa kulit ikan tersebut diperoleh dari proses pemisahan daging ikan ayam- ayam dengan kulitnya, yang dilakukan sebelum proses pengasapan.

Limbah kulit ikan ayam-ayam tersebut banyak dijumpai terbuang di pinggir pantai, berdekatan dengan lokasi pengolahan ikan asap maupun TPI. Pencemaran yang disebabkan oleh limbah kulit ikan ayam-ayam tersebut dapat berdampak pada: kerusakan ekosistem mangrove dan terumbu karang, kerusakan pantai, serta kematian sumber daya hayati. Disamping dampak negatif yang ditimbulkan, limbah kulit ayam-ayam berpotensi untuk diolah menjadi bahan baku pembuatan produk kulit guna meningkatkan kesejahteraan nelayan. Tujuan ini sebelumnya telah disampaikan oleh^[3] yang menyatakan bahwa kesejahteraan nelayan dapat diusahakan melalui pemberdayaan keterampilan keluarga nelayan dalam mengolah hasil samping penangkapan. Salah satu model pemberdayaan yaitu peningkatan keterampilan penyamakan kulit, terutama kulit ikan pari yang memiliki nilai jual tinggi. Selanjutnya,^[4] melakukan serangkaian riset terkait dengan penanganan limbah ikan ayam-ayam. Salah satunya

adalah dengan melakukan percobaan penyamakan dengan menggunakan bahan penyamak nabati sehingga dapat dimanfaatkan sebagai material pembuatan produk kulit. Dalam studi berikutnya^[5] menggunakan material kulit ikan kakap sebagai material sampingan dan berfungsi sebagai aksesoris yang bertujuan untuk tidak memanipulasi dimensi kulit ikan kakap tersebut. Sedangkan material utama yang digunakan adalah kulit sapi pull up karena memiliki tampilan yang natural dan kuat. Dengan kata lain, melalui studi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan kulit ikan juga dapat mengatasi permasalahan limbah pengolahan ikan.

Karakteristik kulit ikan ayam-ayam sangat unik yaitu bertekstur sangat keras dan sisiknya sulit dibersihkan dengan menggunakan alat sederhana, sehingga dalam proses penyamakan sisik ikan tersebut diikutsertakan. Karena teksturnya yang sangat keras dan kaku (tidak dapat ditebuk dan dilipat), maka penggunaan kulit ikan ayam-ayam biasanya dimanfaatkan hanya sebagai aksesoris atau bahan kombinasi dalam pembuatan produk kulit.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membina masyarakat sekitar Kabupaten Rembang dalam pelatihan pembuatan produk kulit dengan pemanfaatan limbah kulit ikan ayam-ayam sebagai bahan kombinasi, agar dapat mengolah dan memanfaatkan limbah kulit ikan ayam-ayam sehingga dapat berdaya guna dan bernilai ekonomi. Tetapi juga bertujuan membina masyarakat Kabupaten Rembang untuk menciptakan peluang bisnis yang berdampak pada peningkatan pemerataan ekonomi.

2. Metode Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di daerah Kabupaten Rembang, bekerjasama dengan Dinperindagkop dan UMKM Kabupaten Rembang. Jumlah peserta pengabdian masyarakat pembuatan souvenir dari limbah kulit ayam-ayam berjumlah 20 orang, dengan usia antara 20 – 41 tahun. Peserta memiliki pendidikan rata-rata SMP dan sebagian besar belum bekerja.

Dinperindagkop dan UMKM memfasilitasi tempat pelaksanaan, bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelatihan. Pembuatan souvenir dari limbah kulit ayam – ayam membutuhkan material yang utama digunakan adalah kulit ikan ayam-ayam dan kulit afal, dakron, aksesoris seperti ring, gantungan kunci, kancing cetit, mata sintetis, benang nilon, kertas pola, spon ati dan lem. Sedangkan peralatan yang dibutuhkan adalah gunting, palu dan pandokan, tatah, jarum, pensil, cutting map, penggaris dan tinta perak. Pembuatan souvenir dari kulit ikan ayam-ayam menggunakan teknologi manual yang dapat dilakukan oleh peserta di rumah masing-masing ke depannya tanpa harus bergantung adanya mesin jahit kulit.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi memberikan penyuluhan mengenai kulit ikan ayam-ayam dan karakteristiknya, memberikan penyuluhan dasar mendiversifikasi produk-produk souvenir, dan memberikan pelatihan pembuatan souvenir dari kulit ikan ayam – ayam. Kegiatan ini berbentuk penyuluhan dan pelatihan serta memberikan bantuan berupa mesin jahit. Pengumpulan data dan analisis data dilakukan menggunakan kuisioner untuk mengetahui tingkat antusias dan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini.

3. Pembahasan dan Hasil

3. 1. Pelatihan Pembuatan souvenir ikan ayam - ayam

Dalam pelatihan pembuatan souvenir dari limbah ikan ayam - ayam, dibagi menjadi 5 kelompok dengan anggota 4 orang masing-masing kelompok. Setiap peserta diberikan kebebasan mengembangkan idenya setelah mendapat penyuluhan mengenai diversifikasi produk khususnya souvenir. Selama kegiatan berlangsung masing-masing peserta membuat souvenir kreatif secara berkelompok didampingi oleh instruktur dalam proses pembuatannya.



Gambar 1. Proses pendampingan pembuatan souvenir dari limbah ikan ayam - ayam ^[1]

Diawali dengan pemolaan bentuk pada kulit ikan ayam-ayam menggunakan tinta perak, kemudian digunting mengikuti pola. Langkah selanjutnya dilakukan pengeleman dengan menggunakan lem fox kuning. Disini perlu ketelitian supaya lem mengikuti bagian pola yang ada. Setelah kering, dilakukan penjahitan secara *handmade*, dari potongan pola sebelumnya sudah diplong menggunakan tatah, palu dan pandokan. Proses penjahitan karena dilakukan secara manual diperlukan kerapian dan ketelatenan. Pada akhir pelatihan, masing- masing peserta berhasil membuat souvenir berbahan dasar kulit ikan ayam-ayam dengan berbagai pengembangan bentuk.



Gambar 2. Hasil pembuatan souvenir dari limbah ikan ayam - ayam ^[2]

3. 2. Dampak Pelatihan Pembuatan Souvenir Ikan Ayam - Ayam

Dampak dan manfaat dari kegiatan ini para peserta dapat memanfaatkan limbah dari kulit ikan ayam-ayam menjadi produk souvenir. Kulit ikan ayam – ayam yang sebelumnya hanya dibuang dapat diolah dan bernilai ekonomi. Kegiatan ini bekerjasama dengan dinas setempat sehingga dapat memotivasi masyarakat setempat untuk dikembangkan lagi menjadi rintisan usaha masyarakat Kabupaten Rembang di bidang kulit ikan ayam – ayam.

3. 3. Evaluasi Pelatihan Pembuatan Souvenir Ikan Ayam – Ayam

Evaluasi kegiatan pelatihan di Kabupaten Rembang dilakukan dengan kuisioner yang diisi oleh peserta pelatihan. Kegiatan ini diawali dengan dilakukan penyuluhan dan tanya jawab dengan peserta pelatihan. Di akhir penyuluhan, peserta dapat menuangkan ide ke dalam sketsa mengenai produk souvenir yang akan dibuat. Diakhir pelatihan peserta dapat mengkreasikan serta mengembangkan kulit

ikan ayam-ayam ke dalam berbagai bentuk souvenir. Adapun kriteria dan indikator pemahaman dari pelatihan ini sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator dan Hasil Evaluasi Dari Peserta Pelatihan Pembuatan Souvenir Ikan Ayam - ayam

Keterangan	Kurang sekali	kurang	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
Penyampaian materi	0.00%	5.56%	16.67%	50.00%	27.78%
memotivasi diskusi dalam kelas	0.00%	0.00%	38.89%	61.11%	0.00%
tugas kelompok membantu peserta memahami materi	0.00%	5.56%	16.67%	66.67%	11.11%
terdapat contoh-contoh relevan	0.00%	0.00%	27.78%	50.00%	22.22%
penggunaan contoh membantu pemahaman materi	0.00%	0.00%	5.56%	66.67%	16.67%
ketersediaan waktu pelatihan	0.00%	0.00%	16.67%	55.56%	27.78%
pertanyaan yang diajukan instruktur menambah pemahaman materi	0.00%	0.00%	5.56%	72.22%	11.11%

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan souvenir dari limbah kulit Ikan Ayam-Ayam di Kabupaten Rembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Memahami manfaat dari pembuatan souvenir kulit ikan ayam-ayam sehingga dapat memberikan nilai tambah dari diversifikasi produk dan mengembangkan souvenir produk kulit ikan ayam-ayam yang menjadi produk khas dari Kabupaten Rembang.
- Mendirikan peluang usaha lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menyediakan lapangan pekerjaan.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan kegiatan pengabdian masyarakat di Kabupaten Rembang. Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- Direktur Politeknik ATK Yogyakarta
- Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik ATK Yogyakarta
- Kepala Dinperindagkop dan UMKM Kabupaten Rembang
- Bapak Ibu peserta pelatihan pembuatan suvernir dari ikan Dinperindagkop dan UMKM Kabupaten Rembang
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu mulai dari awal hingga selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Daftar Pustaka

- [1]. Triarso, I, 2012. *Potensi dan peluang pengembangan usaha perikanan tangkap di pantura jawa tengah*. Jurnal Sainstek Perikanan Vol. 8. No. 1, 2012, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sainstek/article/viewFile/6771/5537>, diakses tanggal 11 Desember 2017.
- [2]. Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 524/128/1983 tentang Pengembangan Budidaya Laut di Perairan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah.
- [3]. Sahubawa, L., A. Pertiwinigrum., A.T. Pamungkas, 2011. *Pengaruh kombinasi bahan penyamak formalin dan syntan terhadap kualitas kulit ikan pari tersamak*. https://www.researchgate.net/publication/292346984_Pengaruh_kombinasi_bahan_penyamak_formalin_dan_syntan_terhadap_kualitas_kulit_ikan_pari_tersamak, diakses tanggal 11 Desember 2017.

- [4]. Hermiyati, I., M. W. Syabani., F. Silvianti, “*Vegetable Tanning Process of Starry Trigger Fish (Abalistes Stellaris) and Its Plotting to Leather Products,*” in Proc. ISTAP 2016, pp. 475-484, 12-14 September 2017.
- [5]. Hanggerjati, H, 2017. *Pemanfaatan Kulit Ikan Kakap Untuk Desain Tas Wanita*. Desain Produk Industri Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.